



CIPS  
Center for Indonesian  
Policy Studies

# PRODUKTIVITAS PERTANIAN DEMI PANGAN BERKUALITAS DAN TERJANGKAU



JIKA DENGAN CARA MANUAL MENGGUNAKAN ARIT, BISA MENCAPAI 15 HARI, DENGAN **COMBINED HARVESTER** KITA CUMA PERLU BEBERAPA JAM BISA SELESAI



MUHAMMAD MERUPAKAN SALAH SATU PETANI YANG MEMANFAATKAN PENGGUNAAN MESIN DALAM PROSES PANEN SAWAHNYA.



BUKAN HANYA ALAT, TEKNIK PENANAMAN YANG TEPAT AKAN MENINGKATKAN JUGA HASIL PERTANIAN YANG ADA. SEPERTI TEKNIK JAJAR LEGOWO\* YANG MENINGKATKAN HASIL PANEN SEBANYAK 89 KILOGRAM LEBIH BANYAK DIBANDING TEKNIK KONVENSIIONAL.

MUHAMMAD  
PETANI PADI  
BARITO KUALA  
KALSEL

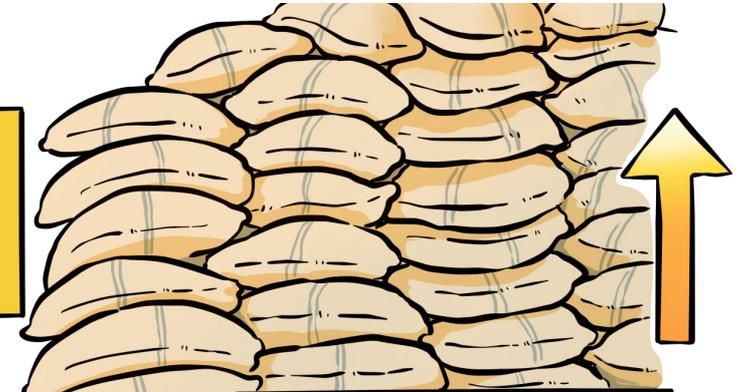
IA MENJELASKAN, PENGGUNAAN MESIN DAPAT MEMOTONG ONGKOS PRODUKSI HINGGA HAMPİR 50 PERSEN. JIKA PER KARUNG PADI PERLU BIAYA RP 60 RIBU, DENGAN MESIN HANYA BERKISAR RP30 RIBU SAJA.

ANGKA TERSEBUT AKAN MAKIN BESAR JIKA TEKNIK INI MAKIN MASIF DITERAPKAN.



\*BACA HALAMAN 6

APA YANG MUHAMMAD LAKUKAN ADALAH BENTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS LAHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL PANEN DARI SALAH SATU TANAMAN PANGAN--HORTIKULTURA.



DEMI HAK ATAS PANGAN YANG TERJANGKAU DAN BERKUALITAS BAGI SELURUH WARGA NEGARA.

MENINGKATNYA HAL TERSEBUT DAPAT MENGURANGI JURANG PERBEDAAN PRODUKTIVITAS ANTARA JAWA DAN LUAR JAWA.



PADA TANAMAN PADI, PERBEDAAN TERSEBUT BAHKAN MENCAPAI 23 PERSEN.

HAL INI KARENA SECARA UMUM, PETANI LUAR JAWA RELATIF TERTINGGAL DARI PETANI JAWA, BAIK DARI SEGI KAPASITAS MAUPUN TEKNOLOGI BUDIDAYA PERTANIAN YANG DITERAPKAN. BERDASARKAN HASIL SURVEI UBINAN

KADIR RUSLAN | SENIOR FELLOW CIPS

NAMUN, JURANG INI JUGA MENUNJUKKAN BAHWA MASIH ADA PELUANG UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PANGAN DI LUAR JAWA

MENJAWAB PERSOALAN HORTIKULTURA TERSEBUT, PEMERINTAH MEMILIKI 2 OPSI. YAITU PERLUASAN LAHAN DAN MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DARI LAHAN YANG ADA.



DARI OPSI TERSEBUT, PEMERINTAH MEMPRIORITASKAN LANGKAH PERTAMA. YAKNI *FOOD ESTATE*, MEMBUKA LUMBUNG PANGAN BARU, TERMASUK DI LAHAN GAMBUT.

WALAUPUN DIHARAPKAN MENJADI JAWABAN ATAS HAK PANGAN YANG TERJANGKAU DAN BERKUALITAS, PROGRAM INI DIBAYANGI DAMPAK LINGKUNGAN YANG TIDAK MAIN-MAIN.

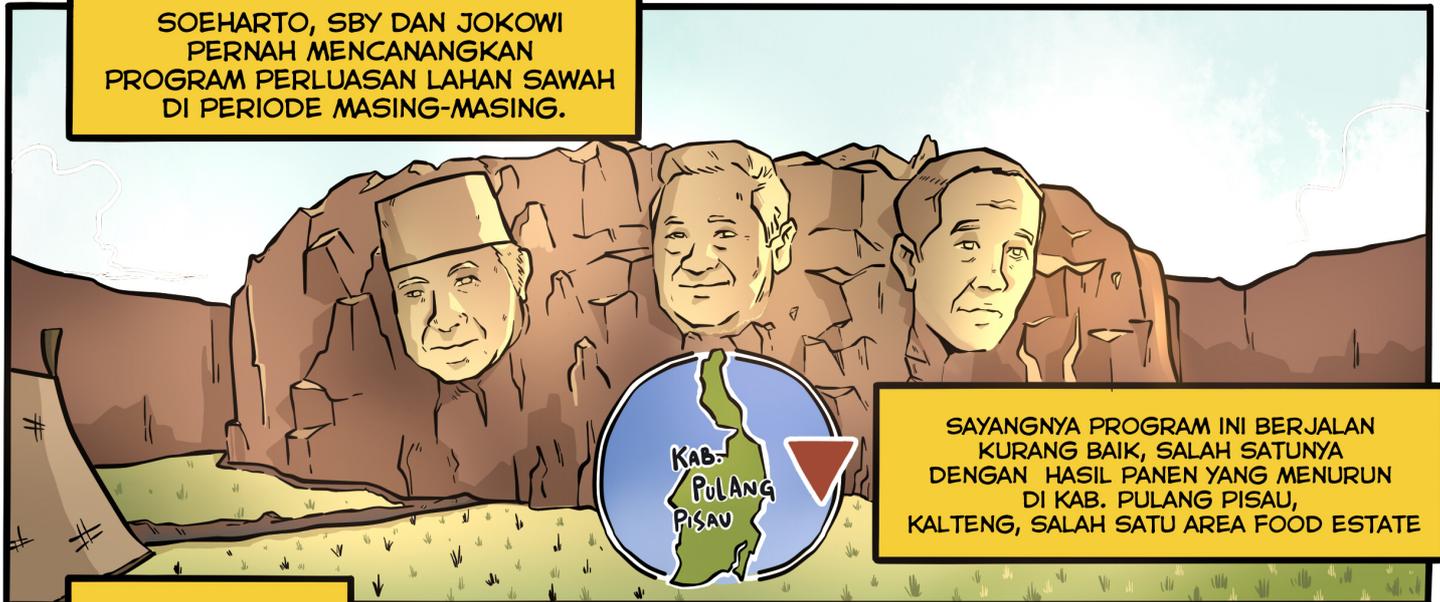
ARTINYA LAHAN TELAH MENGALAMI DEGRADASI YANG MEMPUNYAI KESUBURAN YANG RENDAH DAN TIDAK MAMPU MENDUKUNG PERTUMBUHAN TANAMAN SECARA OPTIMAL

BEKAS LAHAN GAMBUT MASUK KE KATEGORI SUB OPTIMAL.

SIGIT SUPADMO ARIF.  
KAPRODI S3 ILMU TEKNIK PERTANIAN UGM,



SOEHARTO, SBY DAN JOKOWI  
PERNAH MENCANANGKAN  
PROGRAM PERLUASAN LAHAN SAWAH  
DI PERIODE MASIING-MASIING.



SAYANGNYA PROGRAM INI BERJALAN  
KURANG BAIK, SALAH SATUNYA  
DENGAN HASIL PANEN YANG MENURUN  
DI KAB. PULANG PISAU,  
KALTENG, SALAH SATU AREA FOOD ESTATE

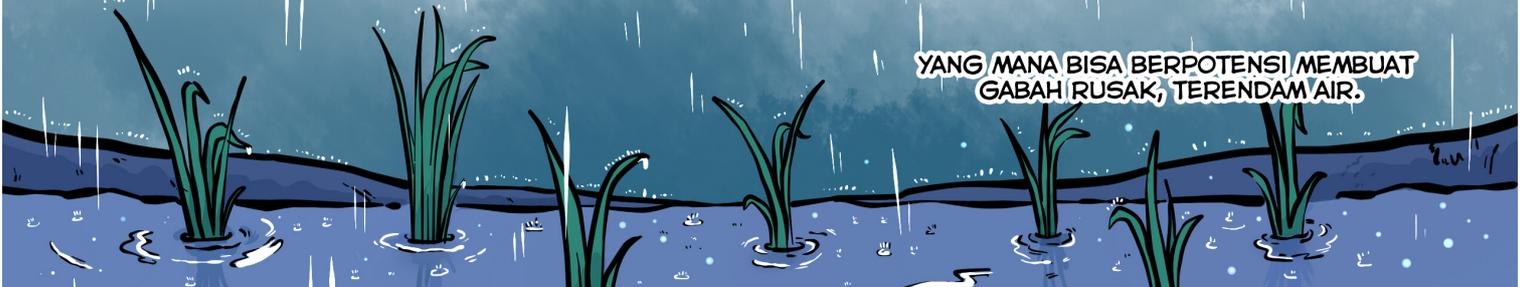
PETANI  
DI PULANG PISAU  
MENGELUHKAN  
ANJURAN  
PEMERINTAH  
YANG HARUS  
MENANAM PADI  
SELAMA TIGA KALI  
SETAHUN.



HAL INI  
MENYEBABKAN  
PERUBAHAN PADA  
POLA PENANAMAN  
YANG SUDAH  
DIGUNAKAN  
MASYARAKAT  
SELAMA INI.

KARENA SALAH SATU MASA PANEN DAN MASA  
TANAM AKAN BERADA DI TENGAH MUSIM HUJAN.

YANG MANA BISA BERPOTENSI MEMBUAT  
GABAH RUSAK, TERENDAM AIR.



# PERLUASAN LAHAN



Perluasan lahan, selain berdampak pada lingkungan selain itu juga terganggu dengan industrialisasi.

**"Industrialisasi dan pembangunan infrastruktur tidak jarang malah harus mengorbankan lahan pertanian."**

Felippa Amanta,  
Head of Research CIPS.



Dengan jumlah lahan dan tingkat produktivitas yang ada sekarang, hasil produksi negara mencapai puluhan juta ton setiap tahunnya.

Angka tersebut tampak besar, namun nyatanya hasil produksi tersebut masih belum cukup dan ruang yang ada masih bisa dioptimalkan

# PRODUKTIVITAS LAHAN

RUANG YANG BISA DIKEMBANGKAN SELANJUTNYA ADALAH PRODUKTIVITAS LAHAN. HAL INI RELATIF LEBIH MUDAH DARIPADA PERLUASAN LAHAN. NAH, CARA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS LAHAN MENURUT KADIR RUSLAN DALAM PENELITIANNYA, BISA DILAKUKAN DENGAN BEBERAPA CARA:



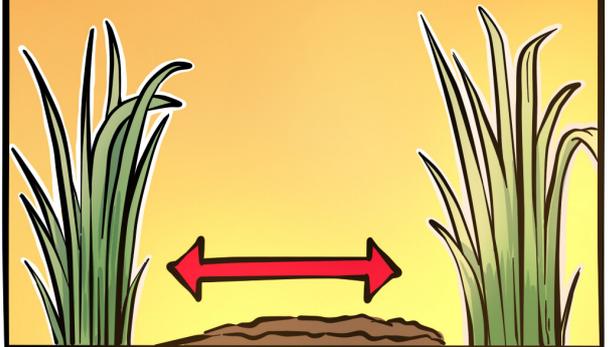
UNTUK MENCAPAI HAL TERSEBUT,  
LANGKAH PERTAMA ADALAH EDUKASI.



SEPERTI INFORMASI TENTANG TEKNIK  
BERCOCOK TANAM YANG BAIK  
SESUAI DENGAN TANAMANNYA

CONTOHNYA, TEKNIK BUDIDAYA  
JAJAR LEGOWO (JARWO)  
PADA TANAMAN PADI.

JARWO ADALAH TEKNIK TANAM  
YANG MENINGGALKAN SATU  
BARIS KOSONG DI ANTARA  
BEBERAPA BARIS PADI.



HASILNYA,  
PETANI YANG  
MENGUNAKAN TEKNIK  
JARWO RATA-RATA  
MENGHASILKAN  
5.252 KG  
PER HEKTAR,

SEDANGKAN  
YANG TIDAK,  
HANYA  
MEMPRODUKSI  
5.163 KG  
PER HEKTAR.



DEMI KESEJAHTERAAN DAN KEMAKMURAN PETANI, MEREKA BISA MENDAPATKAN BANYAK PILIHAN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DENGAN LEBIH EFEKTIF. SEPERTI LEWAT PUPUK, BENIH, BAHAN PERTANIAN DAN JUGA LEWAT MESIN.



MISALKAN SAJA, LEWAT PENGGUNAAN MESIN. MEKANISASI ATAU PENGGUNAAN BANTUAN TEKNOLOGI DALAM PERSIAPAN PENANAMAN, PEMELIHARAAN TANAMAN HINGGA PASCA PANEN...

...BISA MERINGANKAN BEBAN KERJA PETANI.



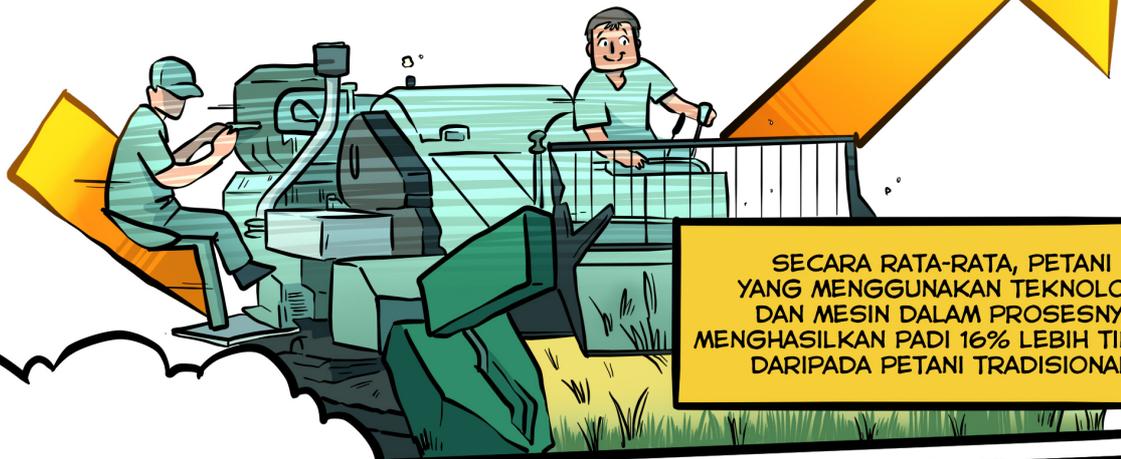
PENGGUNAAN *COMBINED HARVESTER* SECARA RATA-RATA MENINGKATKAN HASIL PANEN PADI ANTARA 0,12-0,49 TON PER HEKTAR.



**STONKS**

KARENA PENGGUNAAN ALAT INI DAPAT MENEKAN KEHILANGAN HASIL SELAMA PANEN.

TAK CUMA ITU, PETANI AKAN LEBIH ENJOY  
DALAM BERCOCK TANAM KARENA  
BEBAN KERJANYA SUDAH DIBANTU MESIN.



SECARA RATA-RATA, PETANI  
YANG MENGGUNAKAN TEKNOLOGI  
DAN MESIN DALAM PROSESNYA  
MENGHASILKAN PADI 16% LEBIH TINGGI,  
DARIPADA PETANI TRADISIONAL.

"MENYEWAKAN COMBINED HARVESTER  
DI KABUPATEN SUBANG  
SEKITAR 2,1 JUTA PER HEKTAR,"  
KATA ASEP SUNARYA,  
AKTIVIS TANI JAWA BARAT.

KAB.  
SUBANG

DENGAN WAKTU  
KERJA YANG  
LEBIH CEPAT,  
PARA PETANI BISA  
MENGALOKASIKAN  
LEBIH BANYAK  
WAKTU UNTUK  
MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN  
DAN ILMU SOAL  
BERCOCK TANAM.

SELAIN ITU, KESEJAHTERAAN DAN HASIL  
PENJUALAN PETANI PUN AKAN IKUT  
MENINGKAT SEIRING DENGAN  
NAIKNYA HASIL PANEN.





## TEKS

Vigor M. Loematta

## KOMIK

Faisal Firdaus

## SUMBER

CIPS

Kompas.com

Mediajabar.com

Tribunnews

Mongabay.co.id



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA



FRIEDRICH NAUMANN  
FOUNDATION For Freedom  
Indonesia



CIPS  
Center for Indonesian  
Policy Studies

